

ANALYSIS OF THE DETERMINANTS OF PREMATURE DEINDUSTRIALIZATION IN JAVA

By Dwi Andini

Abstract

Premature deindustrialization poses a structural challenge for Indonesia, particularly in Java as the national industrial hub, characterized by a declining manufacturing sector contribution to regional GDP before per capita income reaches high levels. This study aims to analyze the effects of per capita income, industrial sector investment, trade openness, and manufacturing labor productivity on the manufacturing sector's contribution to regional GDP across six Javanese provinces over the period 2010–2024. The study employs panel data regression using the Fixed Effect Model estimated with Panel Corrected Standard Errors (PCSE) and Prais-Winsten AR(1) correction to address heteroscedasticity and autocorrelation. Results indicate that industrial investment and manufacturing labor productivity exert a positive and significant effect on manufacturing contribution, serving as potential counterweights to deindustrialization. Trade openness also shows a positive and significant effect, suggesting that imports of raw materials and capital goods strengthen domestic manufacturing capacity. Meanwhile, per capita income has no significant effect, and the inverted U-curve pattern assumed in premature deindustrialization theory is not empirically confirmed. Simultaneously, all variables significantly influence the manufacturing sector's contribution to regional GDP in Java.

Keywords: *premature deindustrialization, manufacturing sector, investment, trade openness, labor productivity*

ANALISIS DETERMINAN DEINDUSTRIALISASI DI PULAU JAWA

Oleh Dwi Andini

Abstrak

Deindustrialisasi prematur menjadi tantangan struktural bagi Indonesia, khususnya Pulau Jawa sebagai pusat industri nasional, yang ditandai dengan menurunnya kontribusi sektor manufaktur terhadap PDRB sebelum tingkat pendapatan per kapita mencapai level tinggi. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pendapatan per kapita, investasi sektor industri, keterbukaan perdagangan, dan produktivitas tenaga kerja sektor manufaktur terhadap kontribusi sektor manufaktur terhadap PDRB di enam provinsi Pulau Jawa periode 2010–2024. Metode yang digunakan adalah regresi data panel dengan model *Fixed Effect* yang diestimasi menggunakan *Panel Corrected Standard Errors* (PCSE) dengan koreksi AR(1) Prais-Winsten untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas dan autokorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi sektor industri dan produktivitas tenaga kerja sektor manufaktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontribusi sektor manufaktur, serta dapat menjadi faktor penahan laju deindustrialisasi. Keterbukaan perdagangan juga berpengaruh positif dan signifikan, mengindikasikan bahwa impor bahan baku dan barang modal memperkuat kapasitas produksi manufaktur. Sementara itu, pendapatan per kapita tidak berpengaruh, dan pola kurva U terbalik yang diasumsikan dalam teori deindustrialisasi prematur tidak terkonfirmasi secara empiris. Secara simultan, seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap kontribusi sektor manufaktur terhadap PDRB di Pulau Jawa.

Kata kunci: deindustrialisasi prematur, sektor manufaktur, investasi, keterbukaan perdagangan, produktivitas tenaga kerja